

## SOSIALISASI PENERAPAN 5M COVID19 DAN CARA PENGGUNAAN DESINFEKTAN

Fredy Setiyadi<sup>1,\*</sup>, Fihris Nur Fauzi<sup>2</sup>, Dewi Alivia<sup>3</sup>, Merdiansah Paputungan<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Email : [fredyggmu@gmail.com](mailto:fredyggmu@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia dalam mengawali tahun baru 2020 dihebohkan dengan masuknya virus Covid19 dan menginfeksi masyarakat untuk pertama kalinya di Indonesia, dalam waktu beberapa minggu saja angka penularan Covid19 sudah meningkat dengan pesat. Angka kematian semakin hari semakin bertambah, rumah sakit penuh akibat banyaknya pasien yang terinfeksi oleh virus tersebut sehingga pemerintah sampai merubah wisma atlet Kemayoran menjadi tempat untuk merawat para pasien yang terjangkit virus Covid19. Dalam menekan angka penularan Covid19 pemerintah membuat kebijakan dan slogan 5M yang terdiri dari mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain dari gerakan 5M tersebut, untuk mencegah penularan virus juga bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan lingkungan dan juga rutin menggunakan antiseptic atau antivirus yang bisa digunakan kapan saja dan juga ramah lingkungan, contohnya seperti penyemprotan desinfektan yang berbahan ramah lingkungan. Maka dari itu kegiatan penyuluhan seperti ini sangat penting dilakukan terutama di perkampungan padat penduduk seperti di kampung pemulung *Waste Solution Hub*, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Di kampung pemulung inilah penyuluhan dan sosialisasi mengenai gerakan 5M dan juga informasi mengenai desinfektan disampaikan.

**Kata kunci:** gerakan 5M, pemerintah, Covid-19

### ABSTRACT

*In starting the new year 2020, Indonesia was shocked by the entry of the Covid-19 virus and infecting the community for the first time in Indonesia, within a few weeks the number of Covid-19 transmission has increased rapidly. The death rate is increasing day by day, hospitals are full due to the large number of patients infected by the virus, so the government has turned the Kemayoran athletes' guesthouse into a place to treat patients infected with the Covid-19 virus. In reducing the number of Covid-19 transmission, the government has made 5M policies and slogans which consist of washing hands, wearing masks, maintaining distance, staying away from crowds and reducing mobility. Apart from the 5M movement, to prevent virus transmission, it can also be done by maintaining environmental cleanliness and also routinely using antiseptic or antiviral which can be used at any time and is also environmentally friendly, for example, spraying disinfectants made from environmentally friendly materials. Therefore, it is very important to carry out outreach activities like this, especially in densely populated villages such as the Waste Solution Hub scavenger village, Pondok Aren, South Tangerang. It was in this scavenging village that counseling and socialization about the 5M movement as well as information about disinfectants were delivered.*

**Keyword:** movement 5M, government, Covid19

### 1. PENDAHULUAN

Covid19 adalah sebuah virus yang dapat menular dengan sangat cepat melalui kontak fisik dan juga melalui udara, virus ini menyebabkan seseorang bisa mengalami sakit

hebat bahkan sampai menyebabkan kematian. Gejala seseorang bila terinfeksi virus ini adalah demam, sesak nafas, batuk kering sampai kegagalan fungsi organ dalam tubuh seseorang yang terinfeksi.

Penyebab corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok virus coronaviridae. Virus ini diperkirakan pertama kali menyebar melalui media hewan kelelawar, virus ini dapat menyerang kapan saja, di mana saja dan siapa saja, mulai dari balita hingga orang yang sudah lanjut usia. Di Indonesia sendiri virus ini sudah menginfeksi sekitar 3.496.700 jiwa, menyebabkan 98.889 jiwa meninggal dunia per 31 Juli 2021.

Virus Covid-19 dapat menular dan menyebar dari orang ke orang atau kontak fisik, diperkirakan terjadinya penularan melalui droplet ketika orang yang terinfeksi Covid19 bersin dan batuk, sangat mirip dengan penyakit influenza yang biasa kita kenal dan patogen pernapasan lainnya yang dapat terhirup melalui hidung ataupun mulut ke dalam area paru-paru. Penularan penyakit yang diakibatkan oleh virus Covid-19 ini juga dapat terjadi dengan cara menyentuh permukaan benda atau suatu objek yang dihindangi oleh virus di permukaan benda atau objek tersebut sehingga ketika ada seseorang melakukan kontak fisik dengan permukaan atau objek benda tersebut lalu setelah itu menyentuh mulut, hidung atau makanan, maka virus itu akan masuk ke tubuh orang tersebut dan menjangkiti tubuh orang tersebut.

Gejala yang disebabkan oleh virus Covid-19 ini dapat menyebabkan orang mengalami demam hebat, sesak nafas bahkan sampai kehilangan kesadaran dan berlanjut sampai menyebabkan seseorang kehilangannya. Gejala ini muncul pada fase 2-14 hari setelah seseorang terpapar atau tertular oleh virus Covid-19, namun apabila orang tersebut memiliki imun yang kuat terkadang tidak menimbulkan gejala dan orang inilah yang biasa disebut sebagai OTG (orang tanpa gejala).

Jumlah kasus infeksi virus corona di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Peningkatan jumlah kasus tersebut diakibatkan oleh banyaknya orang yang masih menganggap virus ini biasa saja, atau bahkan terlalu lalai terhadap protokol kesehatan yang sudah diatur oleh pemerintah, sehingga penularan virus ini semakin bertambah banyak.

Prosedur dan juga protokol kesehatan telah diterapkan oleh pemerintah seperti gerakan

5M, seperti memakai masker, sering mencuci tangan, menjaga jarak social, menghindari kerumunan dan juga mengurangi mobilitas. Dalam protokol kesehatan ini semua masyarakat wajib mengikuti dan menjalankannya agar angka penularan Covid19 dapat ditekan sehingga negara dapat terhindar dari pandemi berkepanjangan. Dalam program protokol kesehatan 5M ini, masih banyak masyarakat yang belum memahami bahkan sama sekali belum mengetahuinya, untuk itu program penyuluhan sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat dapat memahaminya.

Kecamatan Pondok Aren adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Tangerang Selatan. Pemerintah Kota Tangsel bekerja sama dengan beberapa walikota dan juga Gubernur yang berada di wilayah administrasi Jabodetabek sedang dalam masa yang paling sibuk dalam menangani kasus meningkatnya kembali angka positif Covid19. Jabodetabek merupakan zona merah dan bahkan untuk menekan angka positif yang terus meningkat sampai dibuat kebijakan oleh pemerintah pusat yaitu berupa PPKM (Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat).

PPKM dilakukan karena angka positif dan juga angka kematian akibat kasus Covid19 semakin meningkat, rumah sakit diseluruh wilayah Jabodetabek sampai hampir penuh dan menyebabkan tenaga kesehatan kewalahan dalam menghadapi gelombang Covid19 ini.

Salah satu kecamatan yang berada di Kota Tangerang Selatan yang menjalankan kebijakan dan aturan terkait PPKM Darurat adalah Kecamatan Pondok Aren. Aturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah selama masa PPKM seperti tempat makan tidak diperbolehkan buka sampai larut malam, dan juga tidak diperbolehkan makan ditempat, tempat hiburan dan juga pusat perbelanjaan ditutup sementara sampai batas waktu yang belum ditentukan, maka dari itu ada sebuah perkampungan kecil di wilayah kecamatan Pondok Aren yang terkena dampak akibat PPKM ini, yaitu kampung pemulung *Waste Solution Hub*.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan cara melakukan Penyuluhan dan Sosialisasi serta tidak lupa menerapkan protokol kesehatan yang ketat, berikut ini penjabaran terkait program sosialisasi:

### Tempat Pelaksanaan dan Peserta Pengabdian Masyarakat

- 1) Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Kampung pemulung *waste solutionn hub*, Kelurahan Jurang Mangu, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.
- 2) Pemateri adalah dalam sosialisasi adalah Fredy Setiyadi dan juga Fihris Nur Fauzi selaku peserta KKN.
- 3) Peserta Sosialisasi 5M dan juga cara penggunaan desinfektan adalah anak-anak sampai orang dewasa yang bertempat tinggal di kampung pemulung, Pondok Aren.

### Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Identifikasi masalah yang terjadi dan melakukan penyuluhan dari masalah yang terjadi di Kampung pemulung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.

### Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Sosialisasi oleh Fredy Setiyadi, mengenai kebersihan lingkungan dan penerapan 5M di lingkungan kampung pemulung.
- 2) Presentasi oleh Fihris Nur Fauzi, mengenai Penggunaan desinfektan yang ramah lingkungan dan cara penggunaan yang tepat.
- 3) Pembagian desinfektan oleh Fredy Setiyadi dan Fihriz Nur Fauzi, desinfektan dibagikan keseluruh warga kampung pemulung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penentuan sebuah program yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok

pada saat di tempat yang sudah ditentukan.

- 2) Kelompok memutuskan untuk melakukan sosialisasi 5M dan penyuluhan menjaga kebersihan lingkungan serta penggunaan desinfektan yang akan bermitra dengan kampung pemulung *waste solution hub*.
- 3) Konsultasi program yang akan dijalankan dengan DPL yaitu Bapak Merdiansah Papatungan, S.H, M.H, terkait program yang akan dilaksanakan pada saat ditempat yang sudah ditentukan.
- 4) Kemudian dilakukan proses pembuatan poster dan menyebarkan poster melalui media sosial.
- 5) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021

### b. Pencapaian dan Manfaat Program

Program sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta wawasan kepada semua warga yang ada di kampung pemulung, khususnya orang tua yang memiliki anak yang berada di kampung pemulung tersebut, sehingga informasinya bisa disampaikan kepada anak mereka juga nantinya. Sosialisasi ini berisi tentang pelaksanaan salah satu kebijakan dan program 5M untuk penanganan penyebaran Covid19 dan juga penyuluhan cara penggunaan desinfektan kepada warga. Dalam sosialisasi dan juga penyuluhan ini disampaikan pula informasi mengenai kebersihan lingkungan, karena kebersihan lingkungan juga bagian dari tindakan pencegahan atau usaha dari penyebaran virus Covid19. Setelah penyuluhan dan juga sosialisasi program pemerintah perihal 5M, dilanjutkan dengan pembagian desinfektan kepada seluruh warga di kampung pemulung, dan juga pembagian donasi berupa pakaian, baju dan buku layak pakai.



Gambar 1. Poster Kegiatan



Gambar 2. Penyuluhan cara penggunaan desinfektan dan pembagian desinfektan oleh Fihris Nur Fauzi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Penyuluhan : peserta antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan, terutama materi 5M dan juga menjaga kebersihan lingkungan, yang mana dua materi tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Pada saat pembagian desinfektan masyarakat pun turut antusias dan sesegera mungkin akan melakukan penyemprotan desinfektan untuk tindakan pencegahan dari pada penyebaran virus Covid19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Selesai sudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan Sosialisasi penerapan 5M Covid19 dan juga cara penggunaan desinfektan, dengan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada kampus kami tercinta Universitas Muhammadiyah Jakarta dan juga ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, semoga semua yang kita lakukan ini menjadi kebaikan, ladang amal dan juga pahala untuk semua yang sudah berpartisipasi pada program ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5383/3596> diakses pada 25 Juli 2021 Pukul 16:00
- <https://covid19.go.id/> diakses Pada 26 Juli 2021 Pukul 13.00
- <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> diakses Pada 26 Juli 2021 Pukul 14.25
- <https://money.kompas.com/read/2021/07/17/111002626/masih-belum-paham-apa-itu-ppkm?page=all> diakses Pada 27 Juli 2021 Pukul 15.30
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/06/16/15455781/siaga-satu-covid-19-di-jabodetabek-jumlah-pasien-meningkat-hingga-rs?page=all> diakses Pada 27 Juli 2021 Pukul 16.00